

Catatan	① Surat keterangan ini adalah sebagai bukti bagi pemerintah daerah kota Sendai untuk memberikan bantuan pada korban bencana (bantuan dibatasi hanya pada kerugian/kerusakan yang diderita atas rumah) ② Surat keterangan ini tidak berpengaruh terhadap hak dan kewajiban warga sipil.
---------	--

Saya menyatakan bahwa hal-hal yang tercantum di atas adalah sepenuhnya benar.

tanggal bulan tahun

Kepala seksi daerah Sendai-shi

TTD

PERHATIAN

- Surat keterangan ini adalah suatu dokumen yang sangat penting, yang diperlukan untuk mendapatkan kebebasan (pengurangan) dari berbagai macam pajak, juga untuk mendapatkan bantuan rumah tinggal.
- Permohonan surat keterangan ini harus diisi dengan bahasa Jepang. Oleh karena itu, jika ada bagian yang kurang dimengerti, silakan anda menghubungi “Sendaishi Saigai Tagenggo Shien Center” (Pusat bantuan mengenai bencana dalam berbagai macam bahasa di Sendaishi).

Sendaishi Saigai Tagenggo Shien Center/Sendai Disaster Multilingual Support Center/Pusat bantuan bencana dalam berbagai macam Bahasa
(di dalam Sendai Kokusai Koryu/Asosiasi Hubungan International Sendai)

Jam kerja : 09:00 – 19:00

No. Telepon : 022 – 224 – 1919, 022 – 265 – 2471

Hal-hal yang harus diperhatikan

- ① Pemohon harus memperlihatkan dokumen yang dapat membuktikan bahwa dirinya adalah benar korban bencana yang berhak mengajukan permohonan, mengisi nama, nomor telepon (tolong isi dengan nomor telepon yang dapat dihubungi saat ini). Jika Anda mewakili orang lain, maka Anda harus menunjukkan surat kuasa dan mengisi nama (jika yang diwakilkan adalah perusahaan, maka harus mencantumkan nama perusahaan dan jabatan anda dalam perusahaan tersebut), alamat, nomor telepon, dan hubungan dengan pemohon dalam kolom pemohon dan yang mewakili.
- ② Pada kolom “Tempat/lokasi terkena bencana”, harus diisi alamat lengkap, termasuk nama apartemen atau nama bangunan.
- ③ Pada kolom “Bangunan yang rusak terkena bencana” harus diberi tanda cek (√) untuk menjelaskan apakah itu untuk rumah tinggal atau rumah dengan peruntukan lain, seperti untuk gudang, garasi, dan lain sebagainya.
- ④ Dalam kolom “Hubungan pemohon dengan bangunan terkena bencana” harus diberi tanda cek (√) untuk menjelaskan apakah pemohon adalah pemilik, pengawas, penghuni rumah tersebut, atau yang lainnya.
- ⑤ Dalam kolom “Waktu terkena bencana dan alasan permohonan” harus diisi dengan perkiraan waktu ketika rumah terkena bencana, dan pada kolom alasan harus diisi pula alasannya, seperti contoh di bawah ini :
Contoh 1 Alasan : Mengalami kerusakan karena terkena gempa dan tsunami yang terjadi pada tanggal 11 Maret 2011.
Contoh 2 Alasan : Mengalami kerusakan karena terkena angin topan

nomor sekian dan hujan lebat.

- ⑥ Dalam kolom “Rincian kerusakan akibat bencana” harus diisi secara konkrit (nyata), seperti contoh di bawah ini :

Contoh 1 Akibat gempa, bagian lantai pertama dari rumah tinggal seluas 00m² tidak dapat dihuni.

Contoh 2 Akibat tsunami, semua bagian 00 terendam banjir sampai lantai rumah.

Untuk rumah tinggal, harap dijelaskan rincian kerusakan dengan menekankan pada bangunan utama.

- ⑦ Dalam kolom “Jumlah lembaran yang dibutuhkan juga alasannya”, diisi jumlah lembaran surat keterangan yang diperlukan, dengan mencantumkan alasannya dan kepada lembaga apa saja surat keterangan ini diajukan.

※ Pada prinsipnya, untuk tiap keluarga, jumlah lembaran surat keterangan yang diberikan dibatasi menjadi maksimal 3 lembar.